

DESAIN SISTEM WEB PERSONAL SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI BAGI SIVITAS AKADEMIKA STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA

Fitri Marisa*

Abstrack : *Personal web made with the development of cyber campus, with the understanding that submission of an online campus information, allowing students to find out what information they needed around campus. It is thus necessary to build Personal Web systems that can be applied for STMIK Pradnya Paramita to provide information from the academic campus. Benefits that can be felt for academicians are able to access academic information, finance, as well as originating from outside the tehubung with the campus. In addition, students and lecturers can set personal web pages in accordance with the actualization of his web site STMIK Pradnya Paramita campus.*

Keywords : *Web Personal, STMIK Pradnya Paramita, cyber campus, civitas academica*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Eksistensi website dewasa ini membawa banyak pengaruh bagi peradaban. Pemanfaatan teknologi internet dapat dirasakan oleh banyak bidang. Banyak website banyak menawarkan fasilitas yang bisa digunakan oleh user maupun pemilik situs yang bersifat bisnis maupun non bisnis. Ini adalah menjadi salah satu keunggulan website yaitu dapat difungsikan sebagai komunikator. Salah satu bidang yang juga memanfaatkan dan mengeksplorasi website adalah dunia pendidikan. Salah satu wujud yang sudah dilakukan STMIK Pradnya Paramita adalah membangun website kampus sebagai media penyebaran informasi kampus ke masyarakat.

Situs web di STMIK PPKIA Pradnya Paramita yang masih bersifat umum dan serta belum ada wadah yang dapat mengelola informasi yang dikhususkan bagi mahasiswa maupun dosen. Untuk itu maka dipandang perlu untuk membangun sistem yang dapat diakses di lingkup website. Web Personal yang dibuat dengan arah pengembangan *cyber campus*, dengan pengertian yaitu penyampaian informasi kampus secara *online*, sehingga memungkinkan mahasiswa dapat mengetahui informasi apa saja yang mereka butuhkan seputar kampus. Mahasiswa dengan minat dan karakter yang bervariasi dapat mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dan kemauan tentang bidang yang ditekuni. Melalui fasilitas ini diharapkan mahasiswa dapat

* Dosen STMIK Pradnya Paramita Malang

mengembangkan diri secara maksimal dengan mendapatkan informasi yang bersifat akademis dan non-akademis.

Untuk itu dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimana mendesain sistem web Personal yang dapat diterapkan bagi situs STMIK Pradnya Paramita untuk memberikan informasi dari kampus kepada sivitas akademika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sistem web Personal yang dapat diterapkan bagi situs STMIK Pradnya Paramita untuk memberikan informasi dari kampus kepada sivitas akademika, dan mengatur halaman web Personal sesuai dengan aktualisasi diri sivitas akademika di dalam situs web kampus STMIK Pradnya Paramita.

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup membangun web personal yang digunakan untuk sivitas akademika STMIK Pradnya Paramita Malang yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan dari lembaga kepada sivitas akademika, dan sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

KAJIAN TEORI

World Wide Web

Pengertian *WWW (World Wide Web)* adalah “bahagian multimedia dari internet, dan terdiri dari jutaan halaman (Web Page),...” (Pardosi, 2000:12). Dari sebuah pengertian diatas dapat diperjelas dengan pengertian bahwa *WWW* digunakan sebagai media “Untuk mengakses internet dengan bentuk menu tetapi tidak saja text yang dapat diakses, gambar dan suara juga dapat diakses (dapat menggunakan multimedia) access” (Yau dan Limas, 2000:20).

Pengertian Web Personal/ Personalize

Payne, Chris (2000: 21) menyatakan “A secong method of personalization is collaborative filtering or community based. This method offers users customized information of personalization you see when Amazon.com tells you “People who bought this book also bought..” based on what previous users have done, we tailor the site for you. This is a very general way to personal that may often present incorrect customizations, but more often it is of some help to the user.”

Pada kutipan diatas disebutkan bahwa salah satu metode personalisasi adalah berbasis komunitas. Metode ini menawarkan informasi kepada pengguna

sesuai dengan keinginan pengguna tersebut. *Web Personal* sendiri merupakan suatu teknik atau *feature* yang disediakan oleh suatu situs untuk membangun suatu komunitas dari suatu perusahaan, organisasi, universitas atau bahkan suatu komunitas beberapa individu yang mempunyai persamaan persepsi dan minat. Di dalam suatu media yang penting atau suatu *feature* utama untuk para anggota atau pegawainya.

Terdapat beberapa contoh website yang menyediakan beberapa fasilitas atau *feature web personal* di dalam aplikasi *web*-nya, dengan konsep yang berbeda-beda. Konsep dasar yang digunakan adalah mengenai jenis komunikasi yang digunakan secara *horizontal* atau *vertical*. Beberapa contoh site tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Dalam www.yahoo.com terdapat fasilitas <http://my.yahoo.com> dengan konsep yang menggunakan jenis komunikasi *horizontal*, dimana komunikasi dapat dilakukan untuk kategori umum dengan *content* informasi diambil dari database www.yahoo.com itu sendiri.
- Pada situs www.hotmail.com terdapat fasilitas *hotmail community* yang konsepnya hampir sama dengan konsep yang digunakan oleh *yahoo.com*. Dalam *hotmail* ini identitas komunitasnya disebut sebagai *passport member* yang

merupakan kunci untuk dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam *hotmail community* dengan sumber informasi tergabung dalam www.msn.com.

Dari kedua hal tersebut contoh tersebut adalah sebagian dari konsep *web personal* yang ada, dan masih banyak lagi contoh site yang menggunakan konsep ini dengan pengembangan yang berbeda.

Pengertian ASP (*Active Server Page*)

Definisi dari *ASP (Active Server Page)* secara umum adalah skrip dalam *web*.

Seperti kutipan berikut bahwa “Microsoft Active Server Page (ASP) merupakan suatu skrip yang bersifat server-side yang ditambahkan pada HTML untuk membuat sebuah web menjadi lebih menarik, dinamis, dan interaktif. Dikatakan bahwa ASP bersifat server-side yang berarti adalah bahwa proses pengerjaan skrip berlangsung di server, bukan di browser/client.” (Kurniawan, 2001:57).

Dari definisi diatas jelas bahwa skrip *ASP* dijalankan lewat *server*. Hubungannya dengan *browser* adalah bahwa *browser* tersebut mengirimkan permintaan ke *web server*, kemudian *server* tersebut mengeksekusi setiap skrip yang ada dan hasilnya dikirimkan kembali ke *browser*.

Dengan *ASP*, *developer* akan mendapatkan kemudahan dalam membuat aplikasi *web*. Pilihan bahasa skrip yang digunakan adalah *VBScript* sebagai *default* dan *Jscript*. Namun *developer* juga dapat menggunakan bahasa skrip yang lainnya dengan menambahkan *add-in* untuk *ASP*, baik yang disediakan oleh *Microsoft* atau pihak ketiga (*Third-party*).

Keuntungan lainnya adalah *ASP* merupakan bagian dari *active platform* yang berbasis teknologi *Component Object Model (COM)*. Dengan begitu *ASP* jadi sangat efisien dalam segi konektivitas maupun penanganan aplikasi untuk transaksi yang jumlahnya sangat banyak. Hal ini dimungkinkan dengan pemakaian *Microsoft Transaction Server (MTS)*.

Selain itu dukungan terhadap *server component*, *developer* dapat membuat aplikasi *ActiveX* dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti *Visual Basic*, *Delphi*, *C++*, *Java* atau lainnya kemudian dijalankan di dalam *ASP*.

Web Database

Web database bisa dijelaskan dalam kutipan berikut ini “Seperti system database yang lain, web database juga merupakan system penyimpanan data yang dapat diakses oleh bahasa pemrograman tertentu. Namun tidak seperti system database konvensional yang hanya

ditujukan untuk platform tertentu, web database dapat diakses oleh aplikasi web yang tentu lebih bersifat umum. Web database dapat diakses oleh aplikasi-aplikasi web yang dikembangkan dengan HTML tag, kontrol *ActiveX*, dan pemrograman yang bersifat server-side melalui CGI, *Microsoft IIS*(internet Information Server), atau skrip yang bersifat server-side seperti *Microsoft Active Server Pages (ASP)*. (Kurniawan, 2000:3-4)

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan kemampuan untuk mengintegrasikan *database* kedalam *web* yang diakses pengguna menggunakan *web browser* inilah yang menjadikan suatu *database* biasa menjadi *web database*.

METODE PENELITIAN

1. Tahap persiapan.

Mencari data-data, mensurvei web induk *STMIK Pradnya Paramita*, serta menganalisis kebutuhan sistem web personal.

2. Pengembangan model awal.

Tahap ini adalah dengan merancang alur proses berbentuk *Data Flow Diagram (DFD)*, sampai dihasilkan rancangan database dan desain input-output. Kemudian dilakukan pengkodean web personal menggunakan *ASP*.

3. Uji kelayakan program dengan menguji ke user langsung dengan akses intranet.

Uji program langsung dengan akses internet, dengan memasang web personal di server web STMIK Pradnya Paramita, dan diakses oleh user langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Rancangan Sistem.

Perancangan sistem web personal adalah seperti pada gambar 1. Dari DFD dihasilkan Relasi database seperti pada gambar 1.

Hasil dan Pengujian

Registrasi user terdiri dari mahasiswa, dosen, dan administrator. Contoh di gambar 3 ini adalah halaman untuk pendaftaran mahasiswa dimana sebagai persyaratan menjadi anggota web personal STMIK Pradnya Paramita.

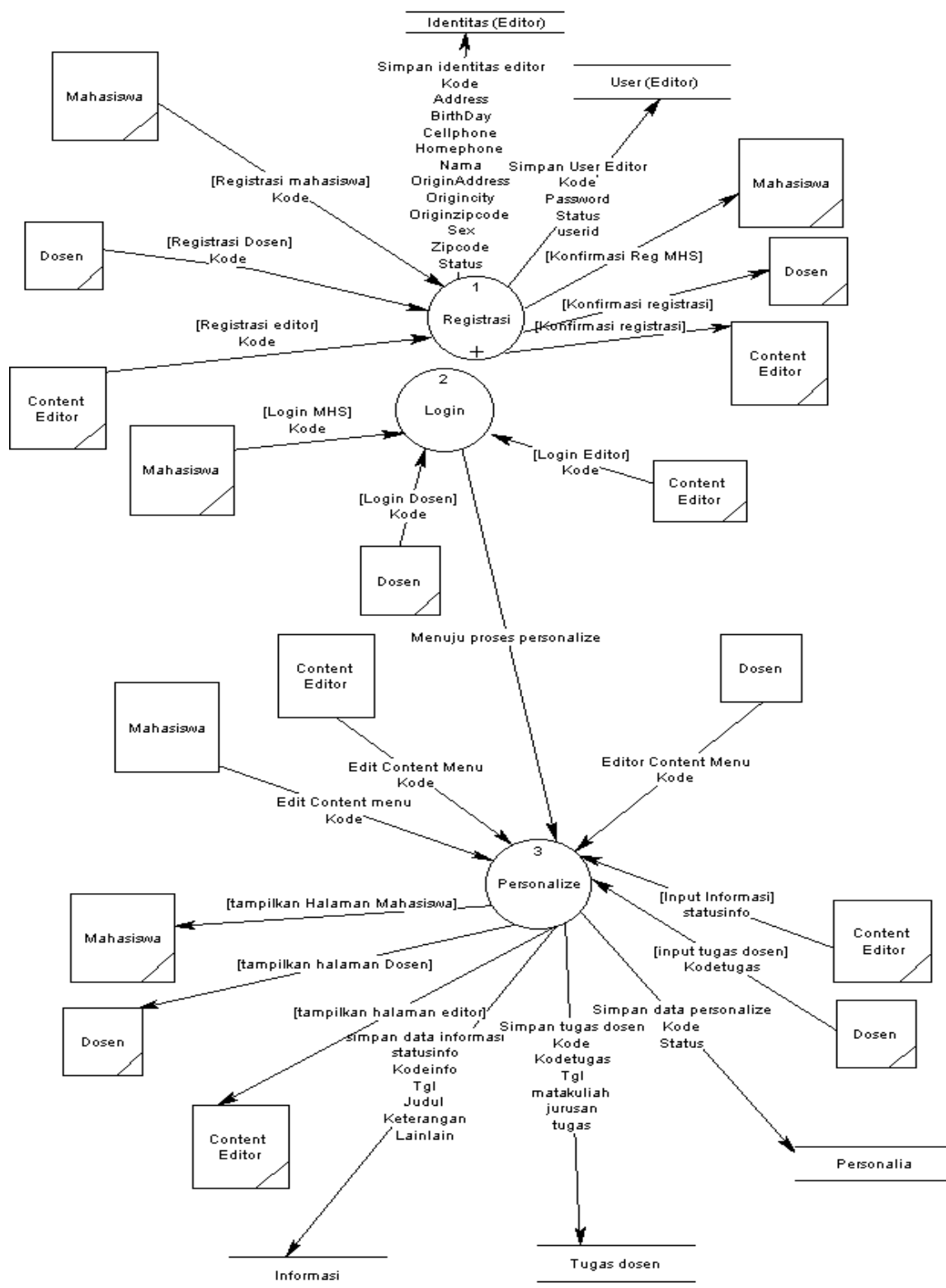
Gambar login user seperti pada gambar 3 adalah form untuk login user web personal yaitu dengan kategori Mahasiswa, Editor/Administrator dan Dosen.

Halaman personal mahasiswa adalah halaman personal dengan kategori mahasiswa. Pada halaman ini pihak yang bersangkutan mempunyai fasilitas untuk membuka isi dari content menu, dan mempunyai hak untuk menambahkan maupun menghapus pilihan menu yang ada di halamannya masing-masing. Seperti yang digambarkan pada gambar 5.

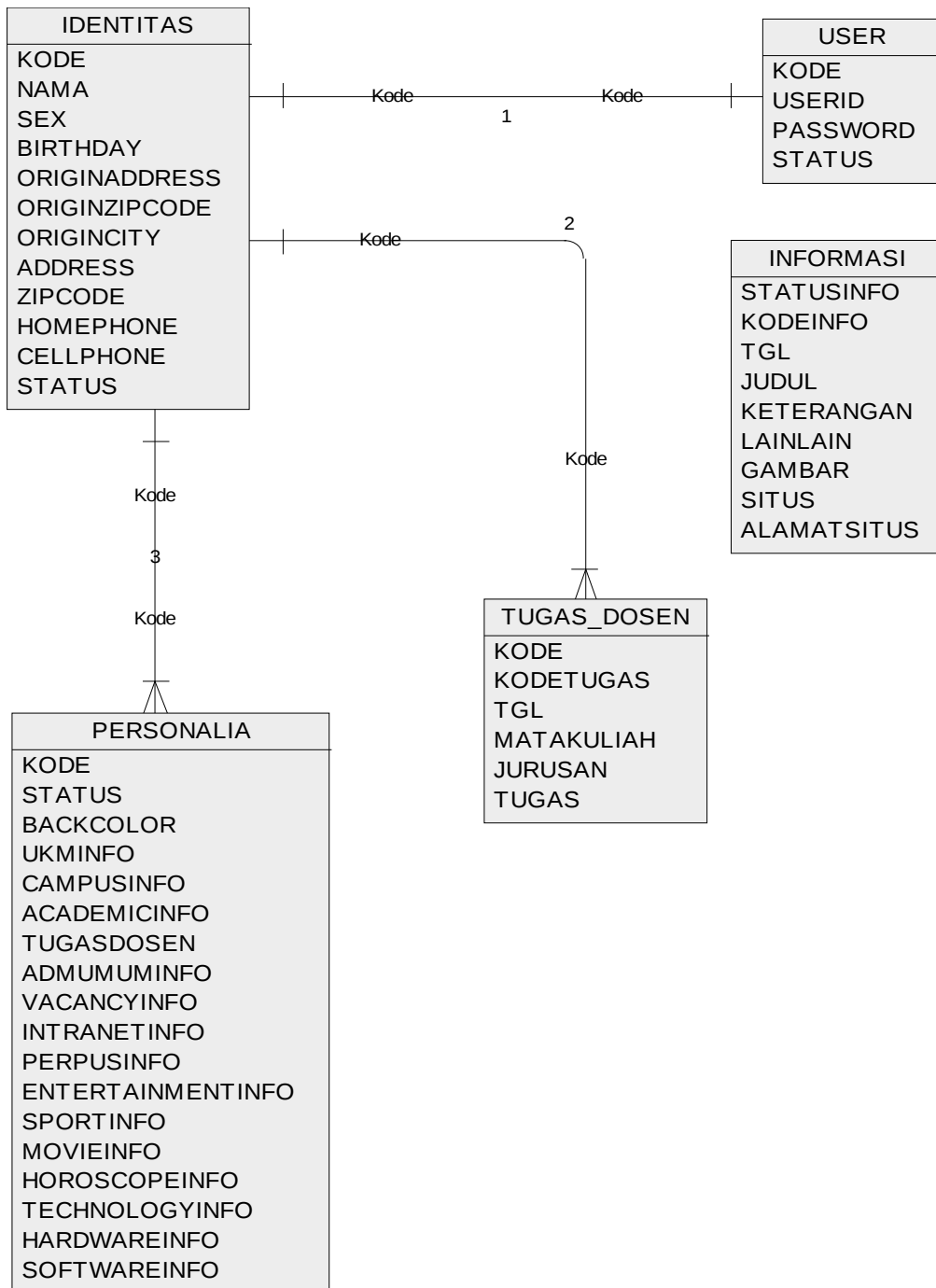
Pada halaman Personal dosen

mempunyai fasilitas yang hampir sama dengan mahasiswa hanya yang membedakan adalah dalam Personal dosen terdapat fasilitas untuk menginputkan tugas dosen. Diluar pembahasan skripsi pada bagian ini pengembangannya nanti akan diarahkan pada penyampaian matakuliah dosen. Hanya saja yang sedang berjalan sekarang adalah isi matakuliah dosen telah di online dalam intranet perpustakaan. Contoh dari halaman Personal dosen dapat digambarkan dalam Gambar 6.

Halaman personal Administrator dapat berbeda dengan lainnya karena dalam halaman ini user berhak untuk mengedit, menambahkan, maupun menghapus isi berita dalam menu yang ada pada halaman personal. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 7.



Gambar 1: DFD Sistem Web Personal.



Gambar 2: Relasi database Sistem Web Personal.

Stmik ppkia
Pradnya paramitha

Tuntutlah Ilmu
Dari Buasan Ibu
Hingga Liang Kubur

Rabu pagi , 28 Agustus 2002

HOME PROFIL LOWONGAN BUKU TAMU ALUMNI

IDENTITAS MAHASISWA

User ID

Password

Nim

Pilih Content

Akademik Info Hardware
 Tugas Dosen Info Software
 Intranet Info Teknologi
 Adm. umum Horoscope
 Perpustakaan Entertainment
 UKM Breaking News
 Kampus Software Baru
 Olah Raga Situs Baru
 Film Kurs Dolar

Laport

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92

Pilih Nomor warna

Gambar 3: Halaman registrasi mahasiswa

Stmik ppkia
Pradnya paramitha

Tuntutlah Ilmu
Dari Buasan Ibu
Hingga Liang Kubur

Rabu siang , 28 Agustus 2002

HOME PROFIL LOWONGAN BUKU TAMU ALUMNI

R E G I S T

Login User

Login

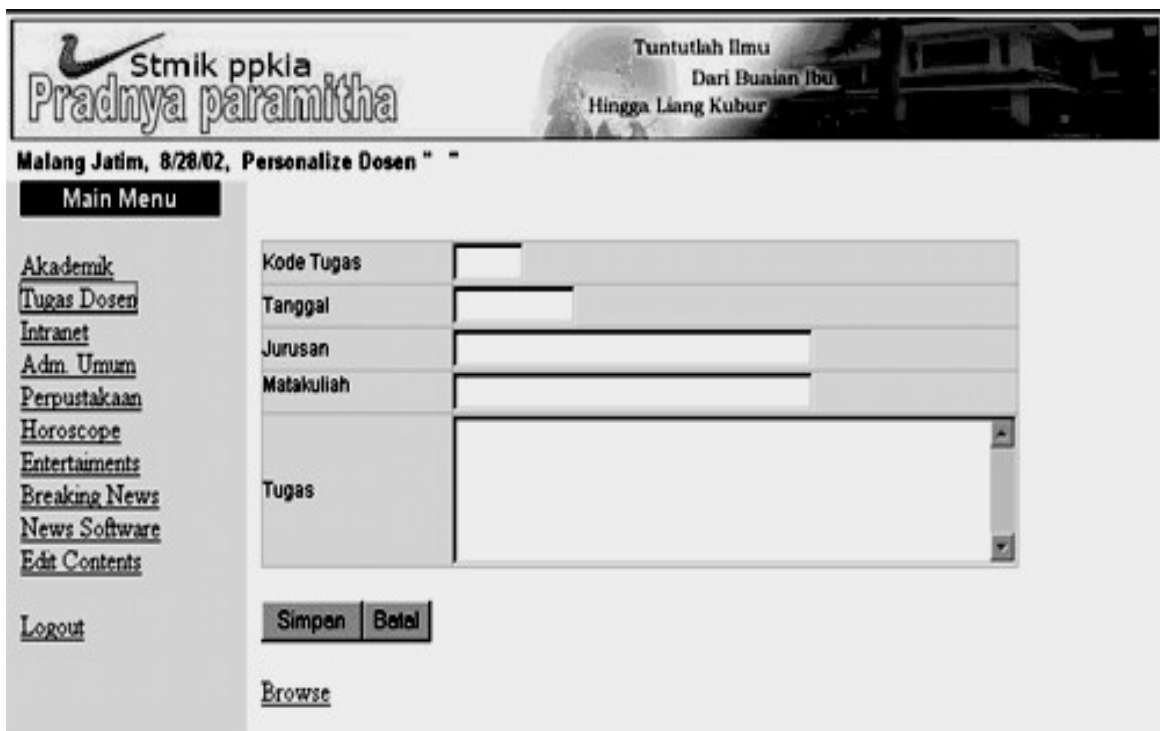
Password

Mahasiswa
 Dosen
 Administrator

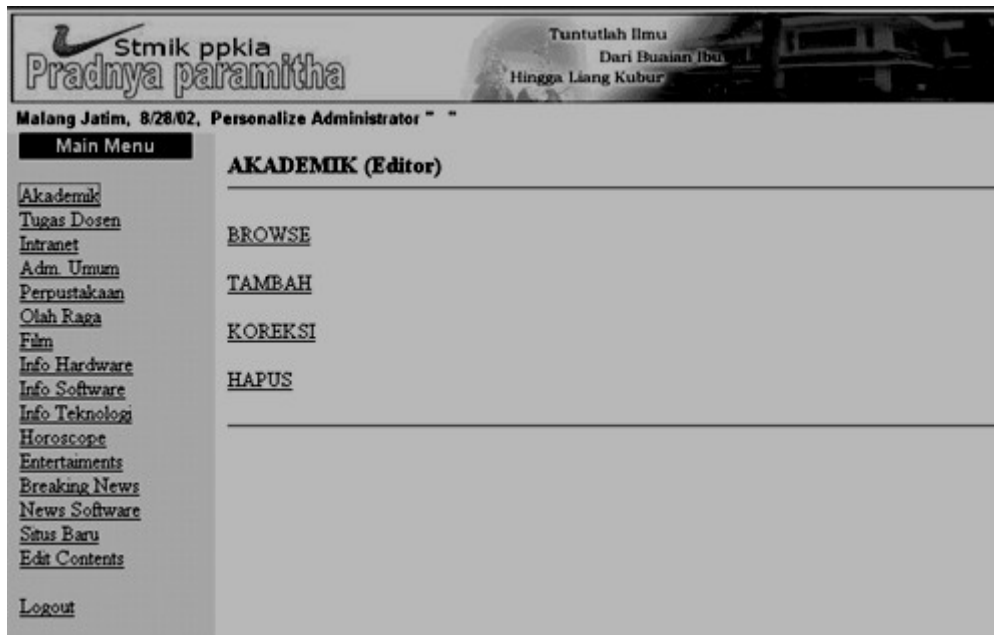
Gambar 4: Halaman Login user.



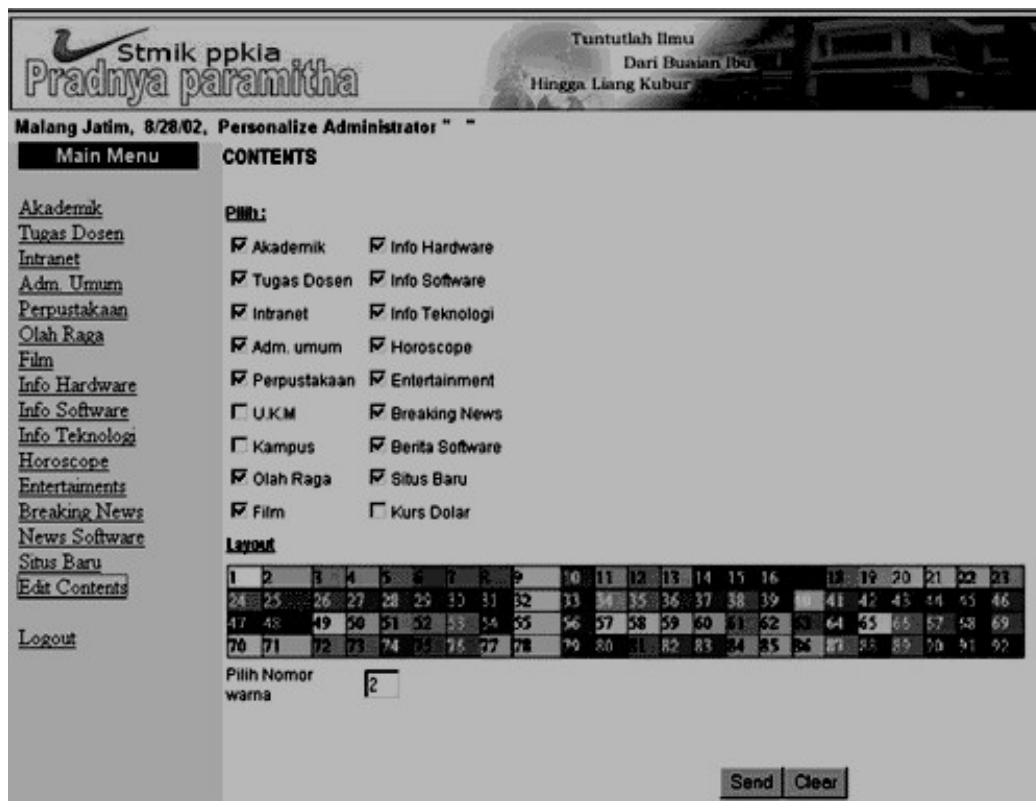
Gambar 5 : Contoh halaman personal Mahasiswa



Gambar 6: Contoh halaman Personal Dosen



Gambar 7: Contoh halaman Personal Administrator



Gambar 7 : Halaman edit content

Secara umum halaman personal adalah halaman bagi user yang sudah login ke web personal. Tampilan halaman ini tidak selalu sama setiap user karena yang membedakan adalah pada saat user memilih content yang dipilih dan background yang dipilih untuk halaman web personalnya.

Edit content dalam rancangan sistem ditempatkan dalam tiga kategori yaitu kategori mahasiswa, dosen, dan administrator/editor. Gambar 7 telah mewakili ketiga kategori tersebut karena dari segi tampilannya sama hanya peletakannya dibagi menjadi tiga. Dalam edit content user bisa mengganti menu yang diinginkan maupun *background*-nya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan mendesain web personal yang diterapkan bagi situs STMIK Pradnya Paramita, maka dapat memberikan informasi dari kampus kepada civitas akademika STMIK Pradnya Paramita, dan mengatur halaman web personal sesuai dengan aktualisasi dirinya didalam situs STMIK Pradnya Paramita.

Dengan keberadaan web personal STMIK Pradnya Paramita ini diharapkan dapat berfungsi seoptimal mungkin dalam penyampaian informasi bagi civitas akademika STMIK Pradnya Paramita

sehingga lebih mengefektifkan kerja.

Saran

Pada penulisan desain web personal ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Status system tidak akan pernah selesai jika dipandang dari segi ekspansi, sebagai asumsi mungkin system ini pada jangka waktu sepuluh tahun kedepan mungkin program ini tidak terpakai, tetapi konsep dasar dari program ini mungkin akan masih digunakan. Untuk itu peneliti menyarankan untuk mengembangkan *system web personal* ini menjadi lebih baik dan sesuai dengan perkembangan jaman yang akan berlaku pada saat ini, terutama pengembangannya ke arah bahasa pemrograman yang berbasis *opensource*, seperti PHP.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2000. *Microsoft Frontpage 2000 Microsoft Office Application Step by Step*. Jakarta. Microsoft press
- Pardosi, Mico. 2000. *Pengenalan Internet*. Yogyakarta. And Offset.
- Purwandi, Daniel H. 1996. *Belajar Sendiri Mengenal internet jaringan informasi Dunia*. Jakarta : PT. Elexmedia Komputindo.
- Thamrin, Ahmad Husni. 1998. *Buku Pintar TCP/IP*. Jakarta : PT. Elexmedia Komputindo.
- Wahyudi, Aang Arif. 2001. *Membuat Homepage Gaul*. Jakarta : PT. Elexmedia Komputindo.
- Yuhetty, Harina dan Hardjito. 2003. *Pembelajaran Berbasis Internet: tantangan dan Peluangnya*. Edukasi.Net